

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

- 1) Kekerasan verbal orang tua di desa Girsang 1 tergolong dalam kategori tinggi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bentuk-bentuk kekerasan verbal yang dilakukan orang tua terhadap remaja di desa Girsang 1 yakni: (a) membentak anak yaitu menghardik dan meneriaki anak dengan suara yang keras dan mengucapkan kata-kata yang tidak pantas. (b) memaki anak yaitu mengucapkan kata-kata keji dan mencela anak dengan mengkritik perilaku dan penampilan anak. (c) memberikan julukan negatif atau melabeli anak dengan kata-kata yang buruk, seperti memanggil anak dengan sebutan-sebutan yang tidak pantas serta (d) merendahkan kemampuan anak dengan kurang mengapresiasi anak dan membandingkan anak dengan orang lain.
- 2) Kepercayaan diri ialah aspek penting yang harus dimiliki remaja dalam proses perkembangannya. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh tingkat kepercayaan diri remaja usia 15-18 tahun dengan nilai sebesar 40,54% yang dikategorikan rendah. Sesuai pada hasil penelitian diketahui bahwa tingkat kepercayaan diri remaja usia 15-18 tahun tergolong rendah. Rendahnya kepercayaan diri remaja usia 15-18 tahun di desa Girsang 1 dipengaruhi oleh kekerasan verbal yang dilakukan orang tua.
- 3) Analisis dalam penelitian ini menggunakan uji kecenderungan, uji linier sederhana, uji hipotesis, uji t, uji determinan. Berdasarkan hasil analisis pengolahan data yang dilakukan, diketahui terdapat pengaruh signifikan

antara kekerasan verbal orang tua terhadap kepercayaan diri remaja usia 15-18 tahun di desa Girsang sebesar 61,48% dan sisanya sebesar 38,54% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kekerasan verbal yang dilakukan orangtua maka semakin rendah kepercayaan diri remaja usia 15-18 tahun di desa Girsang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut beberapa saran dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1) Kepada Orang tua di desa Girsang 1

Hendaknya sebagai orang tua tidak lagi melakukan kekerasan verbal dalam berkomunikasi maupun mendidik dan mendisiplinkan anak, orang tua diharapkan lebih menyadari dampak kekerasan verbal terhadap kepercayaan diri anak.

2) Kepada Remaja

Remaja diharapkan dapat mengetahui dan mengantisipasi agar terhindar dari kekerasan verbal yang dilakukan oleh orang tua. Remaja juga diharapkan mampu memiliki dan meningkatkan kepercayaan diri sendiri agar dapat mengaktualisasikan potensi yang dimiliki.

3) Kepada Peneliti Selanjutnya,

Disarankan agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan kondisi sesuai lingkungan tempat penelitian sebagai sumber data, seperti sampel penelitian dapat difokuskan pada remaja putus sekolah, tidak terbatas hanya pada remaja usia 15-18 tahun.